

## Pengaruh Ketergantungan Media Komunikasi Terhadap Perilaku Komunikasi (Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar)

Febi Ayu Lestari<sup>1)</sup>, Arni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar

\*E-mail: [febiayu97@gmail.com](mailto:febiayu97@gmail.com)

### Abstract

*The main problem raised in this research is students' dependence on communication media, especially smartphones, and how this influences their communication behavior. This research notes that college students tend to interact more through digital media than in person, which can change the dynamics of their social communication. This research aims to analyze how dependence on communication media influences the communication behavior of students at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Makassar. The research method used is quantitative with descriptive research type. The sampling technique used is simple random sampling, where samples are taken randomly from the population without paying attention to strata. Data was collected through observation, documentation and questionnaires. The analysis used is a simple regression analysis technique. The research location was carried out at the Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, with a research population of 533 students from the 2017/2018 class. The research results show that there is significant dependence among students on communication media, especially smartphones. Most respondents spend a long-time using smartphones to communicate and access information.*

**Keywords:** Media Dependence, Communication Behavior, Unismuh Makassar

### Abstrak

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah ketergantungan mahasiswa terhadap media komunikasi, khususnya smartphone, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi perilaku komunikasi mereka. Penelitian ini mencatat bahwa mahasiswa cenderung lebih banyak berinteraksi melalui media digital daripada secara langsung, yang dapat mengubah dinamika komunikasi sosial mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketergantungan media komunikasi memengaruhi perilaku komunikasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, di mana sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana, Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan populasi penelitian sebanyak 533 mahasiswa dari angkatan 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketergantungan yang signifikan antara mahasiswa terhadap media komunikasi, terutama smartphone. Sebagian besar responden menghabiskan waktu yang lama menggunakan smartphone untuk berkomunikasi dan mengakses informasi.

**Kata kunci:** Ketergantungan Media, Prilaku Komunikasi, Unismuh Makassar

## 1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini yang juga dikenal sebagai era revolusi digital yang mana teknologi informasi dan komunikasi. Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi dan komunikasi akan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Hal tersebut didasari oleh tingkatan kebutuhan manusia itu sendiri untuk mempermudah dalam segala aspek kehidupan (Rachma, 2023).

Senada dengan tersebut, Dodi Nandika, Gatot H Priowirjanto dan Soekartawati (dalam Fitriyadi, H 2013 Hal:270) menjelaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan cara yang menarik dan inovatif untuk menyediakan pembelajaran seumur hidup dengan akses global terhadap informasi, pembelajaran dan dukungan (Supianti, 2018).

Dalam hal ini Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup perangkat komunikasi atau aplikasi, meliputi : radio, televisi, telepon selular, komputer, jaringan perangkat keras dan perangkat lunak, dan sebagainya, serta berbagai layanan dan aplikasi terkait seperti *video conference* atau pembelajaran jarak jauh.

Salah satu di antara perangkat teknologi informasi dan komunikasi adalah *Smartphone*. *Smartphone* merupakan alat media massa yang sangat digemari dan marak digunakan oleh masyarakat. *Smartphone* sendiri memiliki banyak fitur dalam memfasilitasi para penggunanya untuk terhubung ke jaringan internet lebih mudah, kapan saja, dan dimana saja. Sebuah lembaga riset marketing Emarketer memperkirakan pada tahun 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari seratus juta orang, yang menjadikan Indonesia berada di peringkat ke empat daftar pengguna *smartphone* terbesar di dunia (Ginting et al., 2021).

Perkembangan pesat dalam dunia sistem komunikasi seperti penggunaan *smartphone* tentu akan mengubah perilaku komunikasi yang terjadi di masyarakat selama ini. Kemudahan dalam berkomunikasi tanpa harus terhalangi oleh jarak adalah salah satu dampak positif dari penggunaan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* juga memiliki beberapa dampak negatif, dimana sebelum adanya *smartphone* orang-orang dapat dengan mudah berinteraksi saat bertemu, namun saat ini orang-orang lebih asik dan sibuk dengan *smartphone* yang dimilikinya. Goleman menyatakan bahwa saat ini manusia hanya dianggap sebagai objek bukan lagi seperti manusia selayaknya saat mereka bertemu (Rafiq, 2020).

Perilaku komunikasi adalah segala bentuk aktifitas atau tindakan yang dilakukan secara verbal maupun nonverbal yang terdapat pada tingkah laku individu. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan kata-kata sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang menggunakan simbol atau tanda.

Gifary dalam penelitiannya yang berjudul “Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Perilaku Komunikasi (Studi pada pengguna *smartphone* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom), mengemukakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap perilaku komunikasi. Mahasiswa program studi ilmu komunikasi universitas telkom rata-rata menggunakan *smartphone* dengan frekuensi dan durasi yang tinggi. Responden pun mengakui bahwa hal ini berpengaruh terhadap perilaku komunikasi mereka. Mereka mengakui bahwa mereka menggunakan *smartphone* karena ingin memperoleh pengalaman baru, ingin mendapatkan

respon, dan ingin di akui oleh lingkungan sekitar (ASPRILA, 2022).

Sedangkan Maila Husni Rahim M.A. (2016) pada penelitiannya yang berjudul “Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa semester V (Lima) Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Fitk) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta” (Rahim, 2016). Berdasarkan hasil penelitiannya didapati bahwasanya terdapat dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan *gadget* pada mahasiswa. Dampak positifnya penggunaan *gadget* meliputi; memudahkan mahasiswa menjalin komunikasi dengan orang yang jauh, dan memudahkan mahasiswa memperoleh informasi perkuliahan secara cepat (Rahmayanti, 2017). Adapun dampak negatif dari penggunaan *gadget* meliputi; mahasiswa mengalami disfungsi sosial, intensitas interaksi langsung dengan mahasiswa lain berkurang, dan mahasiswa menjadi konsumtif.

Dilihat dari beberapa hasil dari penelitian terdahulu, tidak dapat disanggah lagi dengan adanya *smartphone* dan dilengkapi dengan *new media* atau yang dikenal dengan istilah internet, sangat mempengaruhi perilaku komunikasi pada masyarakat terkhusus di kalangan mahasiswa. Dilihat dari keseharian mahasiswa yang tidak dapat terlepas dari *smartphone* baik sebagai alat komunikasi pokok atau sebagai alat pencarian dan penyebar informasi membuktikan intensitas penggunaan alat tersebut sangat berdampak terhadap perubahan perilaku komunikasi mereka baik secara positif maupun negative (Nurulita, 2021).

Hal yang sama juga terjadi di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang berdasarkan observasi awal peneliti, mendapati hampir sebagian besar

mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar telah menggantungkan hidup mereka pada alat *smartphone* (Zaki, 2021). Hal ini dilihat pada beberapa peristiwa seperti pada saat mahasiswa sedang berkumpul, beberapa diantara mereka cenderung sibuk dengan *smartphone* yang ada di genggamannya tanpa berinteraksi secara langsung dengan teman-teman yang ada disekitarnya, juga mahasiswa akan merasa cemas apabila *smartphon*nya tertinggal atau kehabisan baterai. Fenomena ini menjadi faktor penentu berubahnya perilaku mahasiswa dalam kehidupan sosial, terkhusus dalam hal komunikasi dengan individu lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas melihat bagaimana ketergantungan mahasiswa pada *smartphone* mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut (Oktaviani, 2019). Sebagaimana telah diketahui maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk, Untuk mengetahui Ketergantungan Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Untuk mengetahui Perilaku Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dan Untuk mengetahui pengaruh Ketergantungan Media Komunikasi terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 2 (dua) bulan mulai 14 Juni sampai 14 Agustus 2022. Adapun lokasi penelitian yaitu dilaksanakan di Desa Aeng Batu-Batu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian ini adalah

tipe penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah makassar periode 2017/2018 yang berjumlah sebanyak 533 (lima ratus lima puluh tiga) mahasiswa, Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *probability sampling*, dimana dalam penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{533}{1 + 533 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{533}{1 + 533 (0,01)}$$

$$n = \frac{533}{6,33}$$

$$n = 84,202 \text{ dibulatkan menjadi } 84$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Taraf signifikansi 0,10

Berdasarkan rumus yang telah digunakan, maka sampel penelitian ini berjumlah 84 orang. Teknik penentuan pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Dimana teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner. Sumber data yaitu sekunder dan primer. Analisis yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Teknik analisis regresi sederhana.

Adapun rumus permasalahan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan : Y : adalah variabel dependen atau respon

A : adalah intercept atau konstanta

B : adalah koefisien regresi atau slope

Jika nilai F hitung lebih kecil > F tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a (Ha) diterima dan Hipotesis o (Ho) ditolak. Dalam Riduwan (2018) adapun cara mencari nilai F table yaitu :

$$F \text{ tabel} = F (1-\alpha) \quad (\text{db reg}[b | a], [\text{db res}]$$

$$F \text{ tabel} = F (1-0,05) ([1], [84-2])$$

$$F \text{ table} = F (1-0,05) ([1], [82])$$

Keterangan:

Menentukan nilai kritis  $\alpha = 0,05$  dan F tabel pada derajat bebas db reg b/a = 1 dan db res = n-2, dimana n adalah jumlah sampel.

Pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian itu yaitu uji validasi dan uji reliabilitas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ketergantungan yang signifikan antara mahasiswa terhadap media komunikasi, terutama smartphone. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden menghabiskan waktu yang cukup lama menggunakan smartphone untuk berkomunikasi dan mengakses informasi.

Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan adanya perubahan dalam perilaku komunikasi mahasiswa. Mahasiswa yang lebih bergantung pada media komunikasi cenderung memiliki interaksi yang lebih sedikit secara langsung dengan teman-teman mereka, yang dapat mempengaruhi kualitas hubungan interpersonal.

Hasil penelitian akan mengaitkan temuan dengan teori ketergantungan media yang dikemukakan oleh Melvin DeFleur dan Sandra Ball Rokeach. Teori ini menjelaskan bahwa ketergantungan individu terhadap media dapat mempengaruhi cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Dalam konteks ini, mahasiswa yang lebih bergantung pada media komunikasi cenderung memiliki perilaku komunikasi yang lebih kognitif dan afektif, tetapi kurang dalam aspek perilaku langsung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media komunikasi dapat meningkatkan akses informasi, ia juga dapat mengurangi interaksi sosial secara langsung di antara mahasiswa.

#### 4. Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai pengaruh ketergantungan media komunikasi terhadap perilaku komunikasi (pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar), maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengaruh ketergantungan media komunikasi terhadap perilaku komunikasi (pada mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar). Berdasarkan tanggapan responden dengan hasil kuesioner yang telah diisi langsung oleh mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2017 sebagai responden dengan beberapa pernyataan dalam 3 indikator dengan masing-masing 4 sub indikator dalam setiap indikator yang digunakan untuk mengukur ketergantungan media komunikasi pada mahasiswa di

2. Universitas Muhammadiyah Makassar berada pada kategori baik.
2. Pengaruh ketergantungan media komunikasi terhadap perilaku komunikasi (pada mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar). Berdasarkan tanggapan responden dengan hasil kuesioner yang telah diisi langsung oleh mahasiswa sebagai responden dengan beberapa pernyataan dalam 3 indikator dengan masing-masing 4 sub indikator dalam setiap indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku komunikasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar berada pada kategori baik.

#### Daftar Pustaka

- ASPRILA, R. (2022). *FENOMENA PHUBBING DALAM ETIKA BERKOMUNIKASI MAHASISWA (STUDI FENOMENOLOGI PERILAKU PHUBBING MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG)*.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S. O., Siahaan, A. L. S., Kussanti, D. P., PS, T. E. A., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* (Vol. 1). Penerbit Insania.
- Nurulita, N. (2021). *Penyuluhan agama di era digital*. Lekkas.
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN metro*. IAIN Metro.
- Rachma, S. A. (2023). Pengaruh Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Pada Abad 21. *Seminalu*, 1(1), 236-244.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- Rahim, M. H. (2016). *Dampak Penggunaan*

*Gadget Terhadap Interaksi Sosial  
Mahasiswa Semester V (Lima) Jurusan  
Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan (Fitk) Uin Syarif  
Hidayatullah Jakarta.*

Rahmayanti, D. (2017). *Online shop dan perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63-70.

Zaki, M. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Hubungan Antara Berinteraksi dengan Al-Qur'an dan Penyelesaian Studi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*.